



LAPORAN KINERJA TAHUN 2023



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmatnya Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat disusun sesuai dengan rencana.

Pada Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, maupun kepedulian dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diberikan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada Tahun 2023.

Laporan ini di buat dengan tujuan sebagai informasi program yang telah dilaksanakan pada Tahun 2023, serta pertanggungjawaban kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan sesuai dengan harapan dan anggaran yang dicatatkan dan juga merupakan sarana informasi dan konsultasi yang diharapkan akan melahirkan alternatif kebijakan ke depan dalam rangka mematu dan mengabdikan kepedulian yang baik, tepat, strategis dan progresif.

Dengan laporan ini diharapkan akan dapat dipertahankan tingkat evaluasi dan dasar perencanaan tahun berikutnya. Semoga laporan ini ada manfaatnya bagi kita semua dan dalam rangka pertanggungjawaban kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan di masa mendatang agar lebih produktif, efisien dan efektif.

Kabupaten, Januari 2024
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Syaiful Hidayat, S.Pd., S.Pd.I., M.M.
NIP. 19720403 199003 1 004



DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I. PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Maksud dan Tujuan	9
C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	10
D. Profil SDM Kementerian Agama Kab. HSS	11
E. Sasaran Kegiatan	15
F. Struktur Susunan Organisasi	27
G. Sistematika Penulisan	28
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	29
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	41
A. Pengukuran dan Analisis Hasil Capaian Kinerja	41
B. Akuntabilitas Keuangan	104
BAB IV. PENUTUP	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada setiap organisasi, pelaporan mempunyai peran penting untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pencapaian tujuan dari organisasi. Fungsi pelaporan semakin penting seiring adanya kebijakan sistem anggaran berbasis kinerja dan berkembangnya tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas kinerja bagi instansi pemerintah.

Pasal 1 angka 11 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Laporan Kinerja (LKj) adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Guna menentukan arah dan fokus sasaran strategis yang jelas dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020-2024, perlu adanya visi yang merupakan cita-cita atau keinginan yang akan dicapai. Visi itu harus dapat memberi petunjuk, motivasi terhadap pegawai di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan, agar mereka dapat memberdayakan dirinya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan, dengan



mempertimbangkan hasil capaian kinerja 5 tahun terakhir, potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta Visi Presiden dan Wakil Presiden dalam menetapkan visinya. Visi Kementerian Agama ditetapkan dengan merujuk pada Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”. Adapun Visi Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan sama dengan Kementerian Agama Pusat tahun 2020-2024 sebagai berikut:

“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”

Terdapat 6 (enam) kata kunci didalam Visi Kementerian Agama, yaitu : Profesional, Andal, Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul. Makna dalam masing-masing kata kunci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profesional, artinya adalah memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus;
2. Andal, artinya bahwa dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas;
3. Saleh, artinya taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah
4. Moderat, artinya selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah;



5. Cerdas, artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, dan
6. Unggul artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain.

Berdasarkan kata kunci tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan Kementerian Agama yang profesional dan andal adalah Kementerian Agama didukung oleh ASN yang memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus serta dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas di bidang agama dan pendidikan.

Dimaksud “dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul” adalah produk yang berupa masyarakat yang taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah, selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah, sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, serta lebih pandai dan cakap.

Dimaksud “untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong” adalah bahwa masyarakat yang mempunyai ciri-ciri di atas akan memberikan kontribusi terhadap terwujudnya visi Presiden dan Wakil Presiden dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dalam jangka panjang, capaian Visi ini akan memberikan kontribusi kepada Visi Pendidikan Indonesia 2025 sebagaimana tertuang



dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)”.

Dalam menjaga keselarasan antara misi Kementerian Agama dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka perlu dikutip sembilan Misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

Dengan bercermin dari misi Presiden dan Wakil Presiden di atas dan berpedoman kepada tugas dan fungsinya, maka dirumuskan enam misi Kementerian Agama yang diarahkan untuk mendukung capaian empat dari sembilan Visi Presiden dan Wakil Presiden, dengan penjelasan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama; (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 dan 5);



2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama; (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 5)
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata; (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 dan 3)
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu; (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 dan 3)
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1)
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*). (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 8).

Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini adalah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam mengelola sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis (*strategic plan*). Komitmen menyelenggarakan akuntabilitas kinerja yang baik diawali dengan tersedianya perencanaan kinerja sebagai tahapan penting dalam melaksanakan rencana strategis, yang akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi dalam mencapai kinerja yang diinginkan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, sebagai perwujudan dan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan sebagai upaya mewujudkan kinerja organisasi komprehensif, terukur dan mendorong



terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada hasil serta membantu kelancaran pelaksanaan penilaian kinerja, maka disusunlah Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan stakeholders lainnya.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 adalah untuk menilai serta mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan dasar hasil evaluasi yang dilakukan, selanjutnya dirumuskan beberapa rekomendasi yang dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan.



C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, maka kedudukan, tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota adalah Instansi Vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

2. Tugas Pokok

Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah Kabupaten/Kota berdasarkan kebijakan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi dan peraturan perundangan yang berlaku.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/Kota;
- b. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan kehidupan beragama;
- c. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan haji dan umrah serta zakat dan wakaf;



- d. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan pendidikan madrasah, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan;
- e. Pembinaan kerukunan umat beragama;
- f. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- g. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi program; dan
- h. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Kabupaten/Kota.

D. Profil SDM Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Dalam menjalankan tugasnya Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan didukung oleh 1057 orang pegawai (terhitung per 31 Desember 2023) yang tersebar pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan, 1 buah Kantor Kementerian Agama Kabupaten, 11 buah Kantor Urusan Agama (KUA), Madrasah Aliyah Negeri (MAN) berjumlah 3 buah, Madrasah Aliyah Swasta (MAS) berjumlah 12 buah, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) sebanyak 12 buah, Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) berjumlah 13 buah, sedangkan Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) berjumlah 20 buah dan pada Madrasah Ibtidayah Swasta (MIS) sebanyak 23 buah serta Raudhatul Athfal (RA) sebanyak 37



buah. Sehingga secara keseluruhan unit organisasi pada Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 1.
Jumlah Unit Organisasi

No.	Unit Organisasi	Jumlah	keterangan
1.	Kankemenag. Kabupaten	1 lembaga	
2.	KUA Kecamatan	11 lembaga	
3.	MAN	3 lembaga	
4.	MAS	12 lembaga	
5.	MTsN	12 lembaga	
6.	MTsS	13 lembaga	
7.	MIN	20 lembaga	
8.	MIS	23 lembaga	
9.	RA	37 lembaga	
Jumlah		132 lembaga	

Sumber: Operator Data & Informasi Kankemenag. Kab. HSS, per-31 Desember 2023

Tabel 2.
Nama-Nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Se-Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No.	Kota dan Kabupaten	Nama Satuan Kerja
1.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. MIN 1 Hulu Sungai Selatan 2. MIN 2 Hulu Sungai Selatan 3. MIN 3 Hulu Sungai Selatan 4. MIN 4 Hulu Sungai Selatan 5. MIN 5 Hulu Sungai Selatan 6. MIN 6 Hulu Sungai Selatan 7. MIN 7 Hulu Sungai Selatan 8. MIN 8 Hulu Sungai Selatan 9. MIN 9 Hulu Sungai Selatan 10. MIN 10 Hulu Sungai Selatan 11. MIN 11 Hulu Sungai Selatan 12. MIN 12 Hulu Sungai Selatan 13. MIN 13 Hulu Sungai Selatan 14. MIN 14 Hulu Sungai Selatan 15. MIN 15 Hulu Sungai Selatan 16. MIN 16 Hulu Sungai Selatan 17. MIN 17 Hulu Sungai Selatan 18. MIN 18 Hulu Sungai Selatan 19. MIN 19 Hulu Sungai Selatan 20. MIN 20 Hulu Sungai Selatan
Jumlah		20 Lembaga

Sumber: Operator Data & Informasi Kankemenag. Kab. HSS, per-31 Desember 2023



Tabel 3.
Nama-Nama Madrasah Tsanawiyah Negeri
Se-Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No.	Kota dan Kabupaten	Nama Satuan Kerja
1.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. MTsN 1 Hulu Sungai Selatan 2. MTsN 2 Hulu Sungai Selatan 3. MTsN 3 Hulu Sungai Selatan 4. MTsN 4 Hulu Sungai Selatan 5. MTsN 5 Hulu Sungai Selatan 6. MTsN 6 Hulu Sungai Selatan 7. MTsN 7 Hulu Sungai Selatan 8. MTsN 8 Hulu Sungai Selatan 9. MTsN 9 Hulu Sungai Selatan 10. MTsN 10 Hulu Sungai Selatan 11. MTsN 11 Hulu Sungai Selatan 12. MTsN 12 Hulu Sungai Selatan
Jumlah		12 Lembaga

Sumber: Operator Data & Informasi Kankemenag. Kab. HSS, per-31 Desember 2023

Tabel 4.
Nama-Nama Madrasah Aliyah Negeri
Se-Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No.	Kota dan Kabupaten	Nama Satuan Kerja
1.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. MAN 1 Hulu Sungai Selatan 2. MAN 2 Hulu Sungai Selatan 3. MAN 3 Hulu Sungai Selatan
Jumlah		3 Lembaga

Sumber: Operator Data & Informasi Kankemenag. Kab. HSS, per-31 Desember 2023

Data pegawai diklasifikasikan berdasarkan Agama, Jenis Kelamin, Pendidikan, Golongan, Usia, dan Jenis Jabatan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.
Statistik Pegawai Berdasarkan Agama

No.	Unit Kerja	Jumlah	Agama				
			Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha
1.	Kemenag Kab. HSS	1.057	945	-	-	-	-
Jumlah		1.057	945	-	-	-	-

Sumber: Data Kepegawaian Kankemenag. Kab. HSS, per-31 Desember 2023



Tabel 6.
Statistik Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Unit Kerja	Jumlah	Jenis Kelamin		keterangan
			Pria	Wanita	
1.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Selatan	1.057	395	662	
Jumlah		1.057	395	662	

Sumber: Data Kepegawaian Kankemenag. Kab. HSS, per-31 Desember 2023

Tabel 7.
Statistik Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	Unit Kerja	Jumlah	Pendidikan			
			< S1	S1	S2	S3
1.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Selatan	1.057	60	948	47	-
Jumlah		1.057	60	948	47	-

Sumber: Data Kepegawaian Kankemenag. Kab. HSS, per-31 Desember 2023

Tabel 8.
Statistik Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Unit Kerja	Jumlah	Golongan			
			I	II	III	IV
1.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Selatan	1.057	-	26	793	238
Jumlah		1.057	-	26	793	238

Sumber: Data Kepegawaian Kankemenag. Kab. HSS, per-31 Desember 2023

Tabel 9.
Statistik Pegawai Berdasarkan Usia

No.	Unit Kerja	Jumlah	Usia				
			< 30	30-39	40-49	50-57	>57
1.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Selatan	1.057	30	146	431	393	57
Jumlah		1.057	35	115	482	313	57

Sumber: Data Kepegawaian Kankemenag. Kab. HSS, per-31 Desember 2023



Tabel 10.
Statistik Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan

No.	Jenis Jabatan	Jumlah	Keterangan
1.	Struktural	21 orang	
2.	Fungsional Umum	76 orang	
3.	Guru	859 orang	
4.	Pengawas	17 orang	
5.	Penyuluh	49 orang	
6.	Penghulu	18 orang	
7.	Analisis Kepegawaian	- orang	
8.	Analisis Kebijakan	- orang	
9.	Arsiparis	2 orang	
10.	Perencana	2 orang	
11.	Pranata Komputer	4 orang	
12.	Pranata Humas	2 orang	
13.	Pustakawan	- orang	
14.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	- orang	
15.	Asesor SDM	- orang	
16.	Pranata Keuangan APBN	6 orang	
17.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	1 orang	
Jumlah		1.057 orang	

Sumber: Berdasarkan Data Kepegawaian Kankemenag. Kab. HSS, per-31 Desember 2023

E. Sasaran Kegiatan

Sasaran strategis dan program Kementerian Agama dijabarkan dalam sasaran kegiatan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Nilai kinerja penyuluh agama
 - 2) Persentase penyuluh agama yang dibina
 - 3) Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan
2. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:



- 1) Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti
- 2) Jumlah aktor kerukunan yang dibina
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama
5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase rumah ibadah yang ramah
 - 2) Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina
7. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama



- 2) Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
 - 3) Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
 - 4) Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama
 - 5) Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
 - 6) Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama
 - 7) Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama
8. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase pesantren yang berwawasan moderat
 - 2) Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan AlQur'an
9. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)



10. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya).

11. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan.
- 2) Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi
- 3) Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan
- 4) Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat

12. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah KUA yang direvitalisasi
- 2) Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana
- 3) Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah
- 4) Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah

13. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/ bahagia/sukinah/hitta sukhaya



14. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi
15. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan
16. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu
17. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji
18. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)
19. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase amil yang dibina
 - 2) Persentase lembaga zakat yang dibina



20. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase lembaga wakaf yang dibina
- 2) Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan
- 3) Persentase Tanah Wakaf yang bersertifikat

21. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum

22. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
- 2) Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
- 3) Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi

23. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam system pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran
- 2) Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran

24. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:



- 1) Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana
 - 2) Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
 - 3) Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
 - 4) Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
25. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah
 - 2) Persentase siswa madrasah penerima PIP
 - 3) Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional
26. Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren
27. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP



28. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi
- 2) Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi
- 3) Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi
- 4) Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG

29. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
- 2) Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal

30. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG
- 2) Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG
- 3) Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1
- 4) Persentase calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2

31. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:



- 1) Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu
 - 2) Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
32. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
 - 2) Persentase madrasah yang ramah anak
33. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
 - 2) Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina
34. Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase produk hukum yang diterbitkan
 - 2) Persentase kasus hukum yang terselesaikan
35. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:



- 1) Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja
 - 2) Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti
 - 3) Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan
 - 4) Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)
 - 5) Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan
 - 6) Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu
 - 7) Persentase data ASN yang diupdate
 - 8) Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses
36. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
 - 2) Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)
 - 3) Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal
 - 4) Persentase penyelesaian kerugian negara pada kementerian agama
37. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:



- 1) Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya
- 2) Persentase tanah yang bersertifikat
- 3) Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN

38. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis
- 2) Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi
- 3) Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti

39. Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi
- 2) Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas
- 3) Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja

40. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase output perencanaan yang berbasis data
- 2) Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra
- 3) Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti



41. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas
- 2) Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti

42. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar

43. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu
- 2) Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik
- 3) Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen
- 4) Persentase menurunnya lelang gagal
- 5) Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding

44. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan

45. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:



- 1) Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan
 - 2) Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian agama yang dicounter
46. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable

F. Struktur Susunan Organisasi

Struktur organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama. Pasal 550 Ayat (1) Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Banjar, Kabupaten Barito Kuala, Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan Kota Banjarmasin terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;
- c. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
- d. Seksi Pendidikan Agama Islam;
- e. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- f. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- g. Penyelenggara Zakat dan Wakaf;



G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan Triwulan III Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan : menjelaskan tentang latar belakang penulisan laporan, kedudukan, tugas pokok dan fungsi, sasaran kegiatan, susunan struktur organisasi, dan sistematika penulisan.

Bab II Perencanaan Kinerja : berisi Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2023

Bab III Akuntabilitas Kinerja : menguraikan hasil pengukuran kinerja kegiatan, analisis capaian kinerja dan pengukuran kinerja pada aspek keuangan.

Bab IV Penutup : Kesimpulan yang berkaitan dengan capaian sasaran kinerja pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan Triwulan IV Tahun 2023.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Penetapan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan pemberantasan Korupsi, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2022 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja pada Kementerian Agama yang mengganti Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Perjanjian Kinerja ini pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, maka dibuatlah perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2023 disusun



dalam bentuk Penetapan Kinerja berisi Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target yang ditetapkan berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2023 dan disesuaikan dengan ketersediaan anggaran pagu awal pada DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan totalnya sebesar Rp. 135.959.578.000,- (seratus tiga puluh lima miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) yang akan mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Anggaran 2023.

Dalam rencana kegiatan Tahun 2023 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai 46 (empat puluh enam) sasaran kegiatan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 110 (seratus sepuluh) yang dipergunakan dalam mengidentifikasi keberhasilan pencapaian 46 (empat puluh enam) sasaran kegiatan tersebut.

Adapun keterkaitan sasaran kegiatan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang telah disepakati / diperjanjikan, sebagai berikut :



Tabel 11.
Penetapan Kinerja Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	91
	2. Persentase penyuluh agama yang dibina	54,49%
	3. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	54 kelompok
2. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	4. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100 %
	5. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	8 orang
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	6. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100 %
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	7. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	28,56%
5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	8. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	99,61%
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	9. Persentase rumah ibadah yang ramah	12,84%
	10. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	7,89%
7. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	11. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90%
	12. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	70%



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	13. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	50%
	14. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	50%
	15. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	60%
	16. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	60%
	17. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	30 kegiatan
8. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	18. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	98 %
	19. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan AlQur'an	4,5 %
9. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	20. Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	5 Lokasi
10. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	21. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya)	1 Event



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
11. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	22. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	2 unit
	23. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	28,05%
	24. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5 Kegiatan
	25. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	2 lokasi
12. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	26. Jumlah KUA yang direvitalisasi	2 Lokasi
	27. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	1 lokasi
	28. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	320 orang
	29. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	672 Anak
	30. Jumlah penghulu yang dibina	18 orang
13. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	31. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/ bahagia/sukinah/hitta sukhaya	33 Pasangan
14. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus	32. Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi	90 %
15. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	33. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,35%



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
16. Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji	34. Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu	87%
17. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	35. Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji	95,75 %
18. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	36. Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	97 %
19. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	37. Persentase amil yang dibina	4,93%
	38. Persentase lembaga zakat yang dibina	73,5057%
20. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	39. Persentase lembaga wakaf yang dibina	80%
	40. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	7 Akta
	41. Persentase Tanah Wakaf yang bersertifikat	16,67%
21. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	42. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	90%
22. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	43. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,03%
	44. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,03%
	45. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100 %



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
23. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	46. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	35 %
	47. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran	35 %
24. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	48. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	35%
	49. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	57,81%
	50. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	59,49%
	51. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	58,36%
25. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	52. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	12.063 Siswa
	53. Persentase siswa madrasah penerima PIP	20,5 %
	54. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	13 %
26. Meningkatkan kualitas penanganan ATS	55. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	43 %
27. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	56. Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	1.658 Siswa



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
28. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	57. Persentase guru pada madrasah yang lulus sertifikasi	76 %
	58. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	19,01 %
	59. Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	75%
	60. Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	75%
29. Terpenuhi jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	61. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65 %
	62. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65 %
30. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	63. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	27%
	64. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	85%
	65. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	82 %
	66. Persentase calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2	2,4 %
31. Meningkatnya budaya mutu pendidikan	67. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	80 %
	68. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	4,9 %



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
32. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	69. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	85 %
	70. Persentase madrasah yang ramah anak	50%
33. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	71. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	5 Kegiatan
	72. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	3 unit
34. Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum	73. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95 %
	74. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	95 %
35. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	75. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100 %
	76. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	95 %
	77. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	75 %
	78. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	80 %
	79. Persentase ASN yang memenuhi syarat <i>leveling</i> kompetensi jabatan	80 %
	80. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95 %



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	81. Persentase data ASN yang <i>diupdate</i>	90 %
	82. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80 %
36. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	83. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2 dokumen
	84. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	98 %
	85. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	98 %
	86. Persentase penyelesaian kerugian negara pada kementerian agama	60 %
37. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	87. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	45,77%
	88. Persentase tanah yang bersertifikat	36,49%
	89. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	98%



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
38. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	90. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	85%
	91. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80%
	92. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95 %
39. Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	93. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi	95%
	94. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	2 Satker
	95. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	2 Orang
40. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	96. Persentase output perencanaan yang berbasis data	95 %
	97. Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	100 %
	98. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	75 %
41. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	99. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96 %
	100. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	75 %



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
42. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	101. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	90 %
43. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	102. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100 %
	103. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100 %
	104. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100 %
	105. Persentase menurunnya lelang gagal	95%
	106. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	98%
44. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	107. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90 %
45. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	108. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan	35 Kegiatan
	109. Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian agama yang dicounter	95 %
46. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	110. Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	90 %



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran dan Analisis Hasil Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dimaksudkan adalah untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT). Pengukuran kinerja pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan mencakup penilaian indikator kinerja sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK), dengan output yang dihasilkan melalui pelaksanaan Program/kegiatan yang akan mendukung capaian program/outcome Kementerian Agama RI.

Akuntabilitas Pengukuran Hasil kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang dimaksud, yang ditetapkan dalam Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Indikator kinerja utama merupakan acuan ukuran kinerja yang akan digunakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam rangka menetapkan rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan



akuntabilitas kinerja, serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan jangka waktu 4 (empat) triwulan, yaitu dari 01 Januari s.d 31 Desember 2023 dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan Pertama yaitu: Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama

Penyuluh Agama adalah seorang yang diberi tugas, tanggungjawab dan wewenang oleh Pemerintah untuk melaksanakan bimbingan keagamaan, penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama kepada kelompok sasaran. Penyuluh agama yang ada di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan saat ini berjumlah 107 orang, terdiri dari penyuluh agama Islam yang PNS berjumlah 29 orang, penyuluh agama P3K berjumlah 21 orang dan penyuluh agama Non PNS agama Islam berjumlah 57 orang (*sumber: Seksi Bimas Islam Kantor Kemenag. Kab. HSS*).

Tabel 12.
Data Penyuluh Agama

No	Penyuluh Agama	PNS	P3K	Non PNS	Jumlah
1.	Islam	29	21	57	107 orang
2.	Kristen	-		-	-
3.	Katolik	-		-	-
4.	Hindu	-		-	-
5.	Buddha	-		-	-
Jumlah Total		29 orang	21 orang	57 orang	102 orang



Tabel 13.

Data Jumlah Penduduk Per 31 Desember 2021

No.	Nama Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kabupaten HSS	120.633	119.387	240.020
Jumlah Total		120.633	119.387	240.020

Sumber: Dinas Dukcatpil Kab. Hulu Sungai Selatan Per 31 Desember 2021

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan pertama, yaitu : Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama dengan 3 (tiga) indikator, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 14.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.

Sasaran Kegiatan 1.						
Meningkatnya kualitas penyuluhan agama						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Nilai kinerja penyuluh agama	91	0	45,5	70	91	100
2. Persentase penyuluh agama yang dibina	54,49%	0	0	35%	35%	64,23
3. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	54 Kel	0	54 Kel	54 Kel	54 Kel	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.						88,08

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-1 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 88,08 %.



2. Sasaran Kegiatan Kedua (2) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama

Hak Asasi Manusia merupakan hak asasi ataupun hak dasar yang melekat di dalam sanubari manusia itu sendiri yang tidak dapat dikurangi baik itu masyarakat pemerintah maupun diri sendiri. Salah satunya adalah hak kebebasan beragama. Hak kebebasan beragama merupakan suatu hak yang bebas dipilih oleh seseorang.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua, yaitu : Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan 2 (dua) indikator, digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 15.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2.

Sasaran Kegiatan 2.						
Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100%	NA	NA	NA	NA	NA
2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	8 orang	4 orang	4 orang	8 orang	8 orang	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2.						100

Dari tabel ini, Indikator Kinerja 1 tidak bisa dinilai karena tidak ada terjadi kasus pelanggaran hak beragama di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Berdasarkan tabel ini perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-2 dengan capaian Outcome dapat dinilai "**Baik**" yaitu berjumlah 100 %.





Foto Kegiatan Dialog Lintas Agama

3. Sasaran Kegiatan Ketiga (3) yaitu: Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

Saat ini FKUB telah terbentuk pada 13 Kabupaten dan Kota se-Provinsi Kalimantan Selatan termasuk di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang sudah memiliki gedung Sekretariat Bersama.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga, yaitu : Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 16.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3.

Sasaran Kegiatan 3.						
Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100%	100%	100%	100%	100%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3.						100



Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-3 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 100 %.

4. Sasaran Kegiatan Keempat (4) yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama

Adapun hasil capaian pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keempat, yaitu : Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 17.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4.

Sasaran Kegiatan 4.						
Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	28,56%	0	14,28%	28,56%	28,56%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4.						100

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-4 ini dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 100 %.



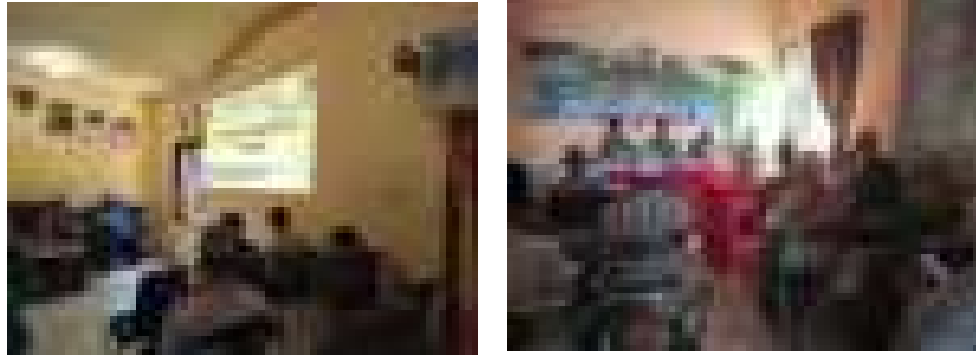


Foto Kegiatan Sosialisasi Kampung Moderasi Beragama

5. Sasaran Kegiatan Kelima (5) yaitu: Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama

Moderasi adalah sikap dan pandangan yang tidak berlebihan, tidak ekstrem dan tidak radikal (tatharruf). Ada 4 (empat) indikator terkait moderasi beragama di Kementerian Agama, yaitu: 1) Komitmen Kebangsaan: Ini diwujudkan dengan penerimaan dan komitmen terhadap prinsip-prinsip berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan Konstitusi UUD 1945 serta berbagai regulasi turunannya, 2) Toleransi: sikap menghormati perbedaan dan memberi ruang orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat, serta menghargai kesetaraan dan sedia bekerjasama. Sikap toleransi tersebut sama sekali bukanlah menyamakan semua agama atau memercampuradukkan agama, 3)



Anti Kekerasan: menolak tindakan seseorang atau kelompok tertentu yang menggunakan cara-cara kekerasan, baik secara fisik maupun verbal, dalam mengusung perubahan yang diinginkan, dan 4) Akomodatif terhadap kebudayaan lokal: adanya penerimaan dan ramah terhadap tradisi dan budaya lokal dalam perilaku keagamaannya, sejauh tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kelima, yaitu : Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 18.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5.

Sasaran Kegiatan 5.						
Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	99,61%	0	99,61%	99,61%	99,61%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5.						100

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-5 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 100%.



6. Sasaran Kegiatan Keenam (6) yaitu: Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran

Salah satu kebijakan utama pemerintah yang telah dilakukan selama ini adalah pemenuhan akses umat beragama terhadap rumah ibadah. Pemenuhan rumah ibadah terutama dilakukan melalui pemberian bantuan sebagai stimulasi bagi masyarakat dalam mewujudkan rumah-rumah ibadah yang baik dan nyaman dalam penggunaannya. Bantuan diberikan untuk pembangunan atau rehab serta bantuan biaya operasional rumah ibadah. Selain itu juga dilakukan pembinaan dan pemberdayaan rumah ibadah yang diarahkan pada peningkatan fungsi rumah ibadah sebagai pusat pembinaan umat.

Tabel 19.

Data Rumah Ibadah per-Tanggal 31 Desember 2022

No.	Daerah	Rumah Ibadah						Jumlah
		Masjid*)	Gereja Kristen	Gereja Katolik	Pura**)	Vihara	Kelenteng	
1.	Hulu Sungai Selatan	129	3	0	0	0	0	132
Jumlah Total		129	3	0	0	0	0	132
Persentase		97,73%	2,27%	0%	0%	0%	0%	100%

Sumber : Operator Data Keagamaan Kemenag Hulu Sungai Selatan

*) *Belum termasuk Langgar dan Musholla*

**) *Belum termasuk Sanggah*

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan 6 (enam), yaitu : Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah



sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan 2 (dua) indikator, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 20.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6.

Sasaran Kegiatan 6.						
Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase rumah ibadah yang ramah	12,84%	0	6,42%	12,40%	12,40%	96,57
2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	7,89%	0	3,945%	3,945%	3,945%	50
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6.						73,29

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-6 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah 73,29 %.

7. Sasaran Kegiatan Ketujuh yaitu: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketujuh, yaitu : Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan 7 (tujuh) indikator, digambarkan pada tabel berikut :



Tabel 21.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7.

Sasaran Kegiatan 7.						
Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90%	83%	85%	87%	90%	100
2. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	70 %	50,34%	66,50%	67,49%	70,15%	100,21
3. Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	50 %	60%	60%	65%	65%	120
4. Persentase guru pendidikan agama di sekolah Umum yang dibina dalam moderasi beragama	50 %	48,84%	53,52%	65,27%	65,27%	120
5. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	50 %	60%	60%	70%	70%	120
6. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	60%	85,71%	85,71%	100%	100%	120
7. Jumlah kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	30 Keg	20 Keg	25 Keg	27 Keg	30 Keg	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7.						111,46

Untuk Indikator Kinerja 4 dan 6 realisasinya sangat baik karena guru hampir seluruhnya sudah mengikuti seminar tentang Moderasi



Beragama, dan untuk Pengawas PAI seluruhnya telah mengikuti seminar Moderasi Beragama, kecuali 1 (satu) orang pengawas angkatan Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Selatan.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-7 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 111,46 %.

8. Sasaran Kegiatan Kedelapan (8) yaitu: Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam

Adapun hasil capaian pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedelapan, yaitu : Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 22.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8.

Sasaran Kegiatan 8.						
Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	98%	98%	98%	98%	98%	100
2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AIQur'an	4,5%	1,5%	2,5%	3,5%	4,5%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8.						100



Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-8 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100 %.

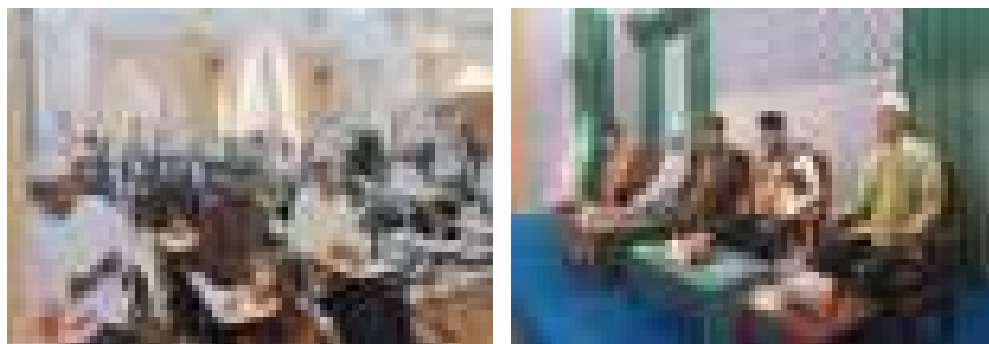


Foto Kegiatan Rakor Forum Komunikasi Diniyah Taqmiliah Kab. HSS

9. Sasaran Kegiatan Kesembilan (9) yaitu: Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

Tabel 23.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9.

Sasaran Kegiatan 9.						
Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	5 Lokasi	0	5 Lokasi	5 Lokasi	5 Lokasi	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9.						

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-9 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100 %.



10. Sasaran Kegiatan Kesepuluh (10) yaitu: Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama.

Tabel 24.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10.

Sasaran Kegiatan 10.						
Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya)	1 Event	1 Event	1 Event	1 Event	1 Event	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10.						100

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-10 dengan capaian Outcome dapat dinilai “Baik” yaitu berjumlah 100 %.

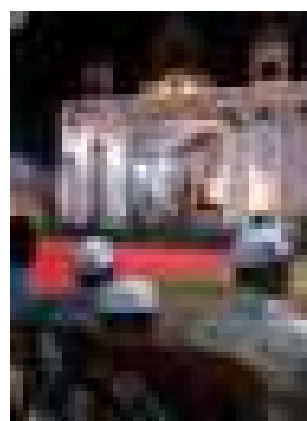


Foto Kegiatan MTQ Tingkat Kabupaten



11. Sasaran Kegiatan Kesebelas (11) yaitu: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kesebelas, yaitu: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 25.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11

Sasaran Kegiatan 11.						
Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	2 unit	0	1 unit	1 unit	1 unit	50
2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	28,05%	0	0	0	0	0
3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5 Keg	5 keg	5 keg	5 keg	5 keg	100
4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	2 lokasi	0	2 lokasi	2 lokasi	2 lokasi	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11.						62,50

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-11 dengan capaian Outcome dapat dinilai “Cukup” yaitu berjumlah 62,50 %.





Foto Kegiatan Salah Satu Bimbingan Layanan Syariah yang Disediakan

12. Sasaran Kegiatan Kedua belas (12) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam).

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan ujung tombak Kementerian Agama yang bertugas melaksanakan sebagian tugas Kementerian Agama di Bidang Urusan Agama Islam dalam wilayah kecamatan. KUA mempunyai peran yang sangat strategis di wilayah kecamatan dituntut untuk mampu mengimplementasikan dan mengaktualisasikan program-program dan kebijakan-kebijakan Kementerian Agama, baik dari tingkat Pusat, Kantor Wilayah maupun Kabupaten/Kota dalam rangka memberi pelayanan terbaik yang dapat memuaskan masyarakat.



Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama yang menempati posisi terdepan dalam pelayanan administrasi keagamaan umat Islam. Jumlah KUA pada Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2023 adalah 11 buah.

Tabel. 26
 Nama Kantor Urusan Agama Kecamatan
 Se- Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2023

No.	Kabupaten	Nama Kantor Urusan Agama
1.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. KUA Kecamatan Kandangan 2. KUA Kecamatan Simpur 3. KUA Kecamatan Angkinang 4. KUA Kecamatan Daha Utara 5. KUA Kecamatan Daha Selatan 6. KUA Kecamatan Daha Barat 7. KUA Kecamatan Padang Batung 8. KUA Kecamatan Sungai Raya 9. KUA Kecamatan Telaga Langsat 10. KUA Kecamatan Loksado 11. KUA Kecamatan Kalumpang
Jumlah		11 Lembaga

dengan jumlah fungsional Penghulu 18 orang se-Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keenam belas, yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan 5 (lima) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :



Tabel 27.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 12

Sasaran Kegiatan 12.						
Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	2 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	50
2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	1 lokasi	0	1 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	100
3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	320 orang	180 orang	180 orang	230 orang	230 orang	71,88
4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	672 anak	672 anak	672 anak	672 anak	672 anak	100
5. Jumlah penghulu yang dibina	18 orang	0	0	0	0	0
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 12.						64,38

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-12 dengan capaian Outcome dapat dinilai “Cukup” yaitu berjumlah 64,38 %.

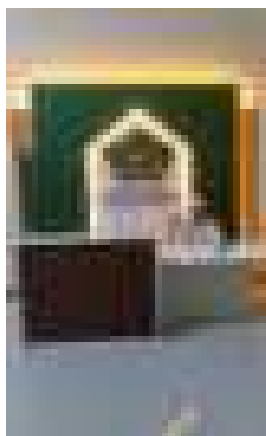


Foto KUA Kec. Kandangan, KUA yang di Revitalisasi





Foto KUA Kec. Daha Utara, KUA yang di tingkatkan sarana prasarananya

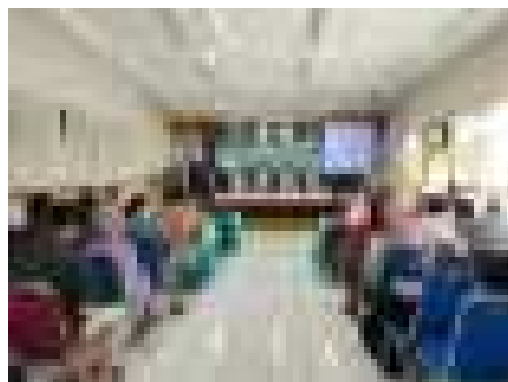


Foto Kegiatan Bimbingan Pra nikah Catin dan Pra nikah Usia Remaja

13. Sasaran Kegiatan Ketiga belas (13) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga belas, yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :



Tabel 28.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 13

Sasaran Kegiatan 13.						
Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
Jumlah keluarga yang menerima bimbingan dan layanan pusaka Sakinah	33 pasang	0	33 pasang	33 pasang	33 pasang	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 13.						100

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-13 dengan capaian Outcome dapat dinilai “Baik” yaitu berjumlah 100%.

14. Sasaran Kegiatan Keempat belas (14) yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keempat belas, yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :



Tabel 29.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 14

Sasaran Kegiatan 14.						
Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	90%	10%	10%	88%	90%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 14.						100

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-14 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100%.



Foto Kegiatan Rakor dan Sosialisasi Kebijakan Penyelenggaraan Umrah dengan Pemerintah Kecamatan



15. Sasaran Kegiatan Kelima belas (15) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kelima belas, yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 30.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 15

Sasaran Kegiatan 15.						
Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,35 %	0	0,30%	0,32 %	0,32 %	91,43
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 15.						

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-15 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 91,43 %

16. Sasaran Kegiatan Keenam belas (16) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji



Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keenam belas, yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 30.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 16

Sasaran Kegiatan 16.						
Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu	87%	0	100%	100%	100%	114,94
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 16.						

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-16 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 114,94 %

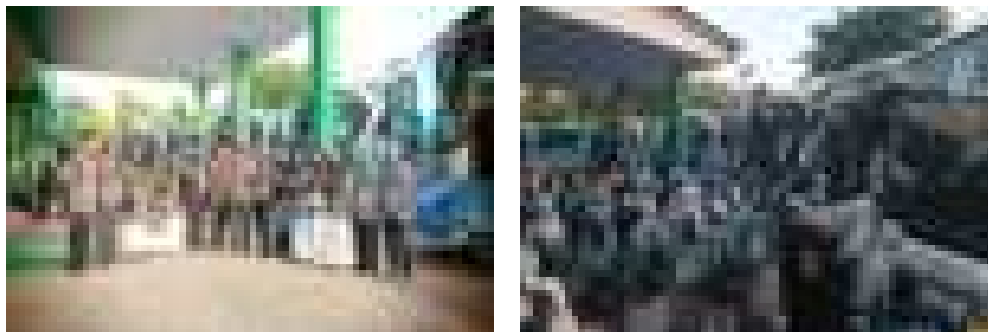


Foto proses kedatangan jamaah haji di Asrama Haji Banjarbaru



17. Sasaran Kegiatan Ketujuh belas (17) yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan Ketujuh belas, yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 31.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 17

Sasaran Kegiatan 17.						
Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji	96%	10%	97,14%	97,14%	97,14%	101,19
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 17.						101,19

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-17 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 101,19 %.

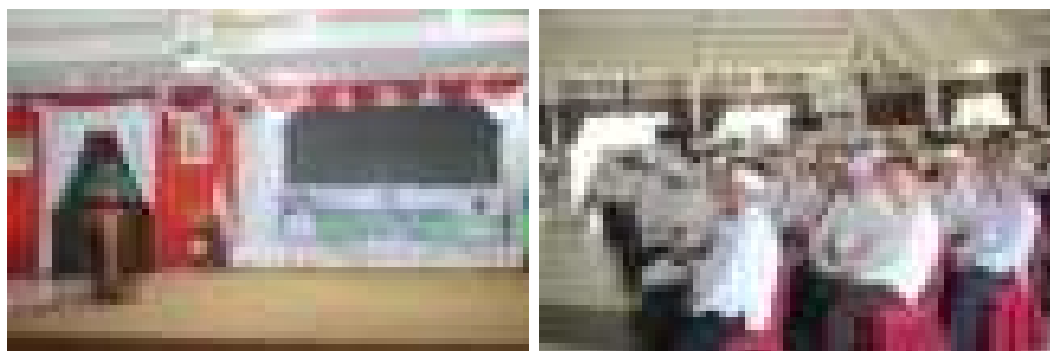


Foto Kegiatan Pembukaan Bimbingan Manasik Haji Kabupaten



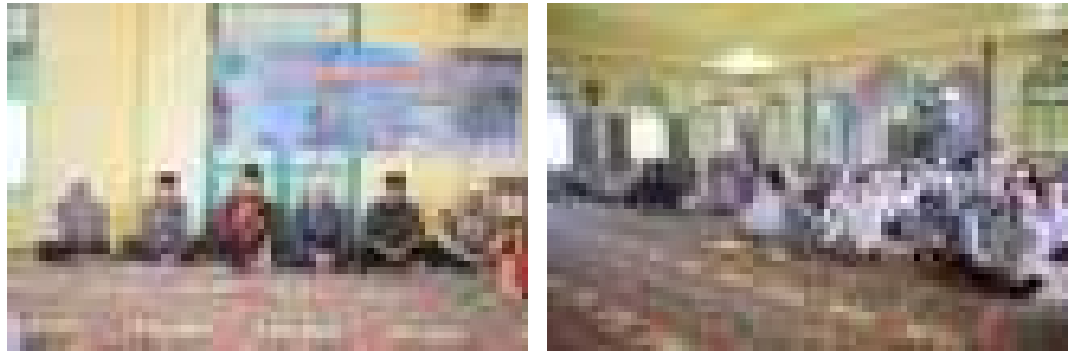


Foto Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Kecamatan

18. Sasaran Kegiatan Kedelapan belas (18) yaitu: Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan Kedelapan belas, yaitu: Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 32.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 18

Sasaran Kegiatan 18.						
Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 3	%
Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	97%	25%	25%	90%	97%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 18.						100

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-18 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100 %.



19. Sasaran Kegiatan Kesembilan belas (19) yaitu: Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan Kesembilan belas, yaitu: Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 33.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 19

Sasaran Kegiatan 19.						
Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase amil yang dibina	4,93%	2,5%	4,93%	4,93%	4,93%	100
2. Persentase lembaga zakat yang dibina	73,5057%	14%	27%	73,5057%	73,5057%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 19.						100

Indikator Kinerja 1 realisasinya maksimal karena pembinaan Amil Zakat sudah sepenuhnya terlaksana. Indikator 2 realisasinya juga sama.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-19 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 100 %.



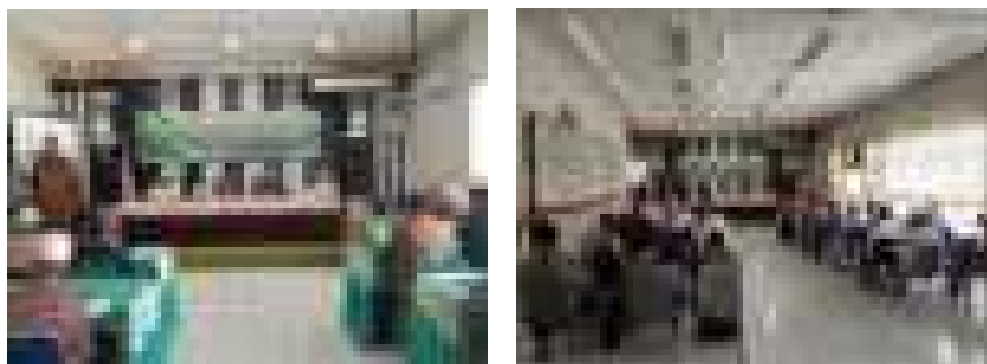


Foto Kegiatan Pembinaan Amil Zakat

20. Sasaran Kegiatan Kedua puluh (20) yaitu: Meningkatnya pengelolaan aset wakaf

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh, yaitu: Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 34.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 20

Sasaran Kegiatan 20.						
Meningkatnya pengelolaan aset wakaf						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	80%	11%	61%	80%	80%	100
2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	7 akta	3 akta	7 akta	7 akta	7 akta	100
3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	16,67%	0	6,06%	16,67%	16,67%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 20.						100



Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-20 dengan capaian Outcome dapat dinilai “Baik” yaitu berjumlah 100 %.



Foto Kegiatan Pengukuran Tanah Wakaf dan Pemasangan Patok Tanah Wakaf



Foto Pengukuhan Pengurus Lembaga Wakaf (Badan Wakaf Indonesia) Kabupaten Hulu Sungai Selatan



21. Sasaran Kegiatan Kedua puluh satu (21) yaitu: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan Kedua puluh satu (21), yaitu: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 35.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 21

Sasaran Kegiatan 21.						
Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	90%	80%	85%	87%	90%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 21.						100

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-21 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100 %.

22. Sasaran Kegiatan Kedua puluh dua (22) yaitu: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan



Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh dua, yaitu: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 36.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 22

Sasaran Kegiatan 22.						
Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan (KSKK)						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase guru Madrasah / sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,03%	48%	50,03%	55%	55%	109,93
2. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,03%	31,66%	31,85%	33,16%	48,38%	96,70
3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100%	100%	100%	100%	100%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 22.						102,21

Indikator Kinerja ke-2 realisasinya terjadi kenaikan karena ada yang baru lulus PPG pada tahun 2023 meskipun belum mencapai target karena masih ada guru PAI yang belum sertifikasi.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-22 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 102,21 %.



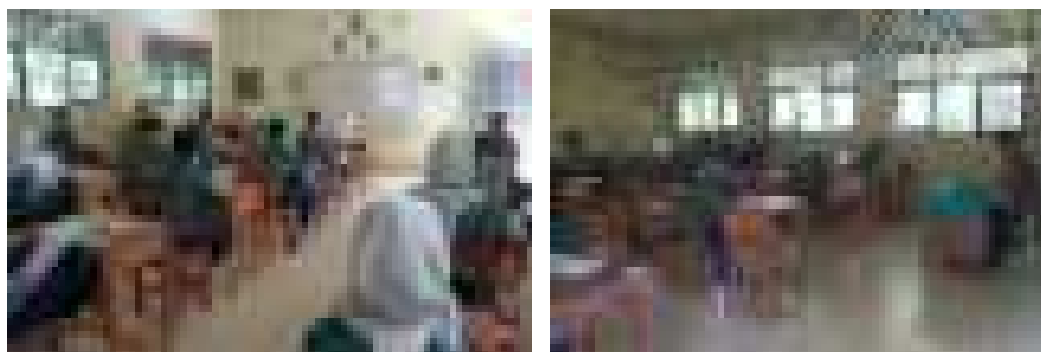


Foto Kegiatan siswa madrasah yang mengikuti Asesmen Kompetensi

23. Sasaran Kegiatan Kedua puluh tiga (23) yaitu: Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh tiga, yaitu: Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 37.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 23

Sasaran Kegiatan 23.						
Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (KSKK)						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	35%	30%	35%	35%	35%	100
2. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	35%	30%	35%	35%	35%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 23.						100



Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-23 dengan capaian Outcome dapat dinilai “Baik” yaitu berjumlah 100 %.

24. Sasaran Kegiatan Kedua puluh empat (24) yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh empat, yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 38.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 24

Sasaran Kegiatan 24.						
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (KSKK)						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	35%	30%	30%	33%	35%	100
2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	57,81%	41,51%	42,94%	43,70%	58,24%	100,74
3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	59,49%	43,60%	46,54%	53,15%	63,14%	106,14
4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	58,36%	45,32%	47,22%	54,02%	63,60%	108,98
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 24.						103,97



Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-24 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 103,97 %.

25. Sasaran Kegiatan Kedua puluh lima (25) yaitu: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh lima, yaitu: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 39.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 25

Sasaran Kegiatan 25.						
Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (KSKK)						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Jumlah siswa Madrasah yang menerima BOS	12.063 siswa	11.713 Siswa	11.713 Siswa	11.713 Siswa	11.713 Siswa	97, 10
2. Persentase siswa Madrasah penerima PIP	20,5%	12,98%	15%	15%	20,5%	100
3. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	13%	0	0	13%	13%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 25.						99,03



Pada Indikator Kinerja 1 target semula merupakan sebaran pusat yang dianggap tidak sesuai dengan jumlah siswa akhirnya di revisi menjadi target dari kabupaten yang sesuai dengan realita.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-25 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 99,03 %.

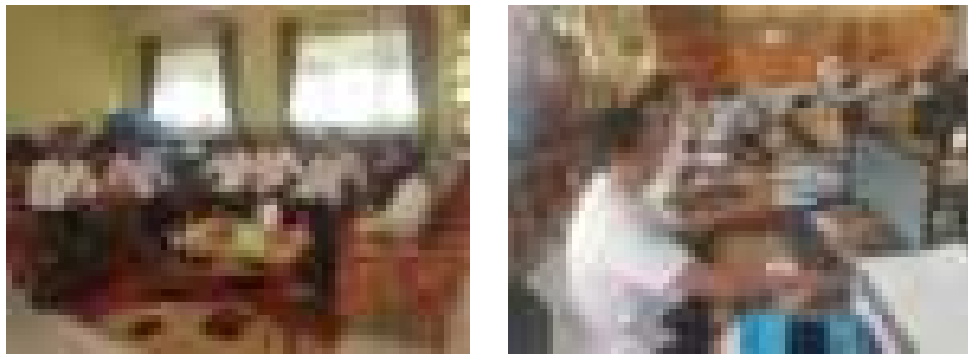


Foto Kegiatan Monitoring BOS, Simpatika dan TPG

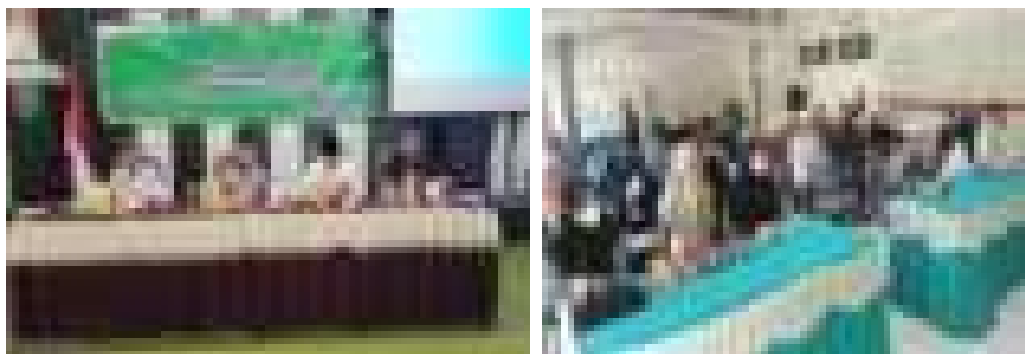


Foto Kegiatan Pembinaan Pondok Pesantren
se-Kab. Hulu Sungai selatan



26. Sasaran Kegiatan Kedua puluh enam (26) yaitu: Meningkatnya kualitas penanganan ATS

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh enam, yaitu: Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 40.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 26

Sasaran Kegiatan 26.						
Meningkatnya kualitas penanganan ATS						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	43%	43%	43%	43%	43%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 26.						100

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-26 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 100 % disebabkan meningkatnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya.

27. Sasaran Kegiatan Kedua puluh tujuh (27) yaitu: Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh tujuh, yaitu: Menguatnya pelayanan 1 Tahun



Prasekolah dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 41.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 27

Sasaran Kegiatan 27.						
Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah (KSKK)						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3		%
Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	1.658 siswa	1.538 siswa	1.676 siswa	1.676 siswa	1.676 siswa	101,09
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 27.						101,09

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-27 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 101,09 %.

28. Sasaran Kegiatan Kedua puluh delapan (28) yaitu: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan Kedua puluh delapan, yaitu: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :



Tabel 42.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 28

Sasaran Kegiatan 28.						
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	76%	65%	75%	76%	76%	100
2. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	19,01%	15%	17%	17%	19,01%	100
3. Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	75%	80%	80%	85%	85%	113,33
4. Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	75%	70%	75%	80%	80%	106,67
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 28.						105

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-28 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 105 %.

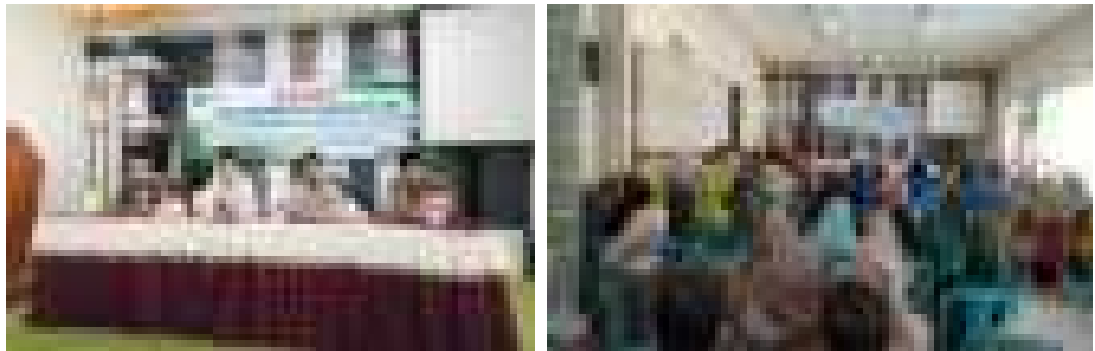


Foto Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan



29. Sasaran Kegiatan Kedua puluh sembilan (29) yaitu: Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan Kedua puluh sembilan, yaitu: Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 43.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 29

Sasaran Kegiatan 29.						
Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65%	100%	100%	100%	100%	120
2. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65%	90%	90%	90%	90%	120
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 29.						120

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-29 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 120 %.

30. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh (30) yaitu: Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik



Adapun hasil pengukuran Ketiga puluh, yaitu: Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 44.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 30

Sasaran Kegiatan 30.						
Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik (GTK)						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	27%	55%	55%	55%	55%	120
2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	85%	33,51%	33,51%	67,88%	68,11%	80,13
3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1 kompetensi minimal	82%	92,82%	92,82%	92,82%	94,32%	115,02
4. Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2	2,4%	NA	NA	NA	NA	NA
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 30.						105,05

Untuk Indikator Kinerja 2 realisasinya belum maksimal, yang sudah PPG ada 191 orang dan yang saat ini menjalani PPG ada 61 orang. Untuk indikator kinerja 3 realisasinya sangat baik karena sudah banyak Guru PAI sudah yang lulus S1. Untuk indikator kinerja 4, jumlah pengawas sudah terpenuhi dan sudah S2.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-34 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 105,05 %.



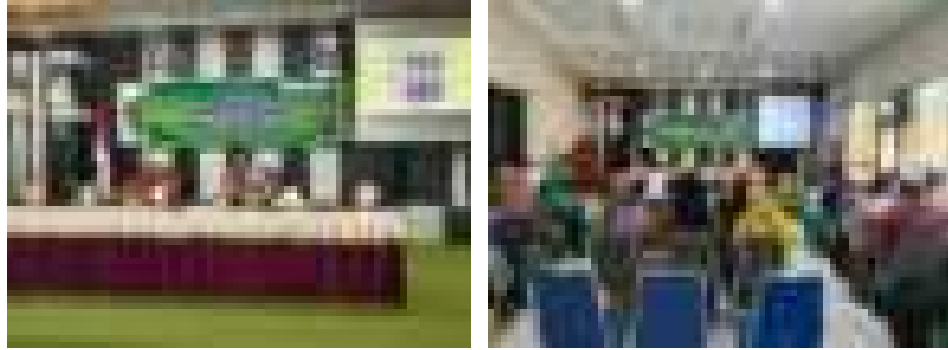


Foto Kegiatan Pembinaan Guru dan Pengawas pada Seksi PAI



Foto Kegiatan Pembekalan dan Sharing Calon Peserta PPG PAI

31. Sasaran Kegiatan tiga puluh satu (31) yaitu: Meningkatnya budaya mutu pendidikan

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan tiga puluh satu, yaitu: Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:



Tabel 45.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 31

Sasaran Kegiatan 31.						
Meningkatnya budaya mutu pendidikan (KSKK)						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	80%	80%	80%	80%	80%	100
2. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	4,9%	5%	5%	5%	5%	102,04
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 31.						101,02

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-31 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 101,02 %.



Foto salah satu siswa madrasah dari Kab. Hulu Sungai Selatan yang mendapatkan penghargaan dalam kompetisi nasional

32. Sasaran Kegiatan Tiga puluh dua (32) yaitu: Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan.



Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh dua, yaitu: Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 46.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 32

Sasaran Kegiatan 32.						
Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan (KSKK)						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	85%	80%	85%	85%	85%	100
2. Persentase madrasah yang ramah anak	50%	45%	50%	50%	50%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 32.						100

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-32 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100 %.

33. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh tiga (33) yaitu: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh tiga, yaitu: Meningkatnya kepeloporan dan



kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 47.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 33

Sasaran Kegiatan 33.						
Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan (KSKK)						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Jumlah organisasi siswa pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	5 Keg	6 Keg	6 Keg	6 Keg	6 Keg	120
2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	3 unit	3 Unit	3 Unit	3 Unit	3 Unit	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 33.						110

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-33 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Sangat Baik**” yaitu berjumlah 110 %.

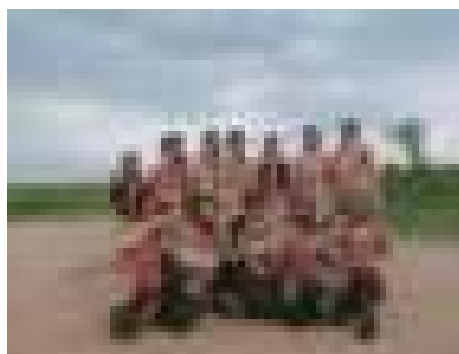
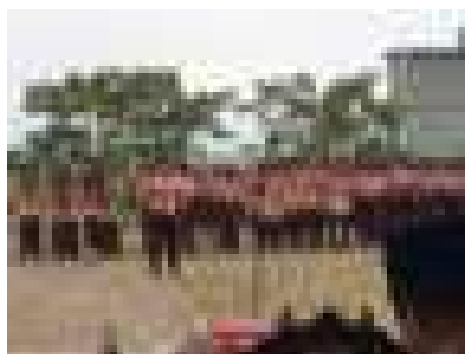


Foto Kegiatan Kepramukaan Siswa Madrasah



34. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh empat (34) yaitu: Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan Ketiga puluh empat, yaitu: Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 48.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 34

Sasaran Kegiatan 34.						
Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95%	48%	50%	75%	95%	100
2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	95%	NA	50%	75%	95%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 34.						100

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-34 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100 %.

35. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh lima (35) yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan Ketiga puluh lima, yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan



ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) dengan 8 (delapan) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 49.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 35

Sasaran Kegiatan 35.						
Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100%	25%	50%	75%	100%	100
2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang	95%	50%	50%	75%	95%	100
3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	75%	15%	15%	70%	75%	100
4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	80%	18%	40%	60%	80%	100
5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	80%	15%	42%	60%	80%	100
6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95%	20%	48%	55%	95%	100
7. Persentase data ASN yang diupdate	90%	15%	70%	75%	90%	100
8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80%	10%	80%	80%	80%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 35.						100

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-35 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100 %.





Foto Kegiatan Penyerahan SK CP3K



Foto Kegiatan Uji dan UPKP serta Penyerahan Berkas yang Ikut Ujian Dinas dan UPKP

36. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh enam (36) yaitu: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan
- Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan Ketiga puluh enam, yaitu: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:



Tabel 50.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 36

Sasaran Kegiatan 36.						
Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2 dok	0	1 dok	1 dok	2 dok	100
2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	98%	22%	49%	75%	98%	100
3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	98%	22,5%	51%	75%	98,7%	100,71
4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	60%	13%	50%	52%	60%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 36.						100,18

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-36 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 100,18 %.

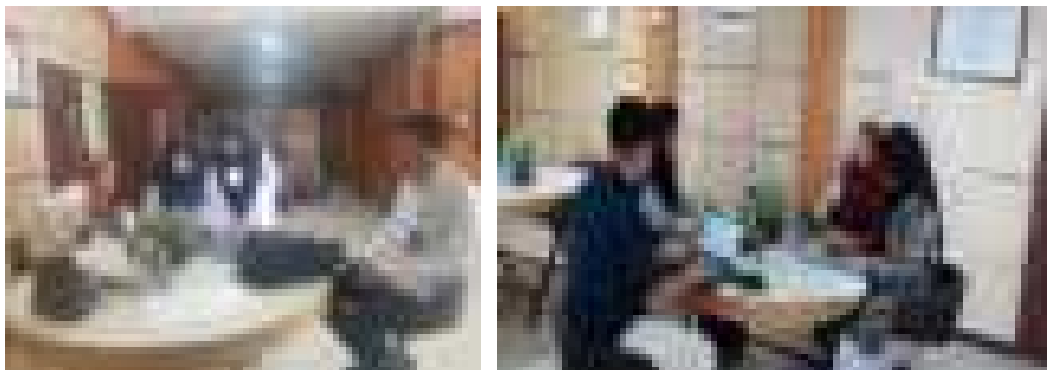


Foto Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Masalah Keuangan di KPPN Barabai





Foto Kegiatan Pengumpulan dan Analisis Reviu Laporan Keuangan

37. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh tujuh (37) yaitu: Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan Ketiga puluh tujuh, yaitu: Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 51.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 37

Sasaran Kegiatan 37.						
Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	45,77%	0	23%	41%	45,77%	100
2. Persentase tanah yang bersertifikat	36,49%	0	19%	29%	34.66 %	95
3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	98%	0	50%	74%	93.1 %	95
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 37.						96,67



Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-37 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 96,67 %.



Foto Kegiatan Sosialisasi dan koordinasi Masalah BMN dengan Pihak Terkait serta penerimaan Sertifikat Tanah BMN



Foto Kegiatan Kosultasi Aset dan Persediaan di KPPN Barabai Serta Konsultasi/Koordinasi pensertifikatan Tanah BMN di BPN Kab. HSS



38. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh delapan (38) yaitu: Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan Ketiga puluh delapan, yaitu: Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 52.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 38

Sasaran Kegiatan 38.						
Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	85%	45%	45%	85%	85%	100
2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80%	35%	35%	65%	80%	100
3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95%	50%	50%	70%	95%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 38.						100

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-38 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 100 %.



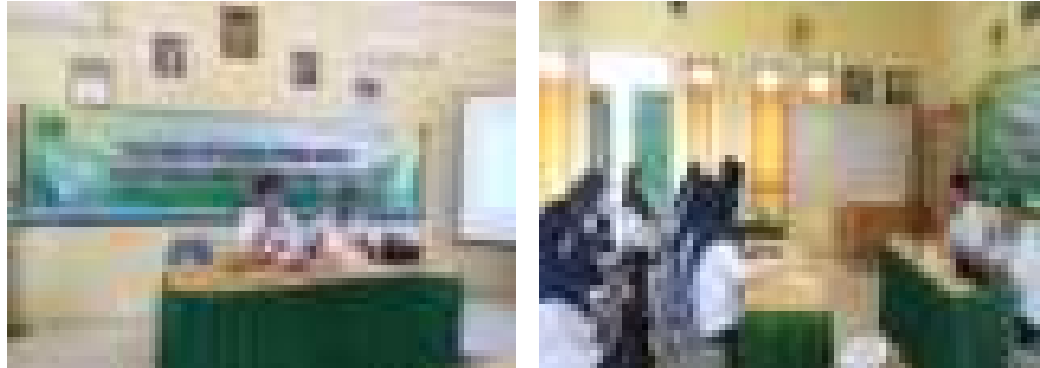


Foto Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. HSS



Foto Penyerahan Laporan Kinerja dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Selatan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Kalsel

39. Sasaran Kegiatan Ketiga puluh sembilan (39) yaitu: Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi
- Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan Ketiga puluh sembilan, yaitu: Meningkatnya kualitas penerapan



reformasi birokrasi dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 53.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 39

Sasaran Kegiatan 39.						
Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	95%	23%	23%	25%	82%	86,32
2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	2 satker	2 satker	2 satker	2 satker	2 satker	100
3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	2 orang	2 orang	2 orang	2 orang	2 orang	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 39.						95,44

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-39 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 95,44 %.

40. Sasaran Kegiatan Keempat puluh (40) yaitu: Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan Keempat puluh, yaitu: Meningkatnya kualitas perencanaan dan



anggaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 54.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 40

Sasaran Kegiatan 40.						
Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	95%	25%	50%	75%	95%	100
2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100%	25%	50%	60%	95%	95
3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	75%	20%	40%	60%	75%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 40.						98,33

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-40 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 98,33 %.

41. Sasaran Kegiatan Keempat puluh satu (41) yaitu: Meningkatkan kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan Keempat puluh satu, yaitu: Meningkatkan kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:



Tabel 55.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 47

Sasaran Kegiatan 47.						
Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96%	25%	50%	75%	94%	97,92
2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	75%	20%	40%	60%	73%	97,33
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 47.						97,63

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-47 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 97,63 %.

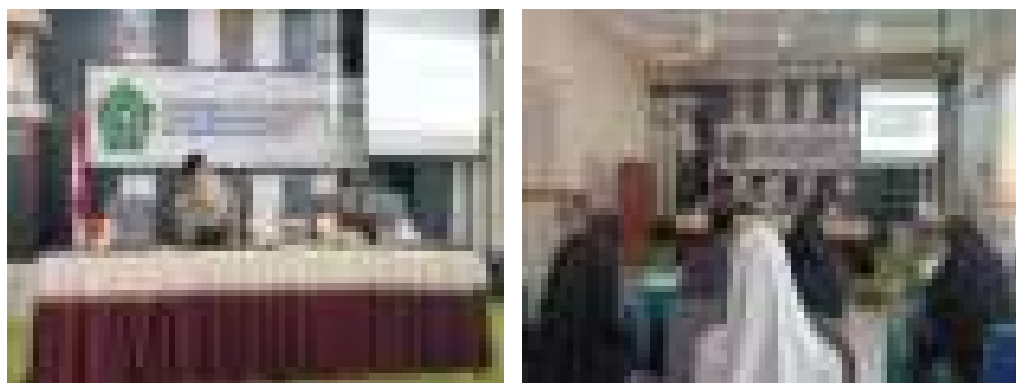


Foto Kegiatan Rapat Evaluasi Serapan Anggaran Triwulan III Tahun 2023 Kantor Kementerian Agama Kab. Hulu Sungai Selatan



42. Sasaran Kegiatan Keempat puluh dua (42) yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keempat puluh dua, yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 56.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 42

Sasaran Kegiatan 42.						
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	90%	35%	50%	65%	86%	95,56
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 42.						95,56

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-42 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 95,56 %.

43. Sasaran Kegiatan Keempat puluh tiga (43) yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keempat puluh tiga, yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan 5 (lima) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:



Tabel 57.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 43

Sasaran Kegiatan 43.						
Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100%	25%	50%	80%	95%	95
2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100%	25%	50%	50%	95%	95
3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100%	25%	50%	90%	100%	100
4. Persentase menurunnya lelang gagal	95%	NA	NA	NA	NA	NA
5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	98%	NA	NA	NA	NA	NA
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 43.						96,67

Indikator ke-4 dan ke-5 tidak bisa dinilai disebabkan pada tahun 2023 tidak ada pelaksanaan lelang belanja modal sehingga tidak terjadi sanggah dan sanggah banding. Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-43 dengan capaian Outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah 96,67 %.

44. Sasaran Kegiatan Keempat puluh empat (44) yaitu: Meningkatkan kualitas pelayanan umum dan rumah tangga
- Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan Keempat puluh empat, yaitu: Meningkatkan kualitas pelayanan



umum dan rumah tangga dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 58.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 44

Sasaran Kegiatan 44.						
Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90%	25%	50%	70%	90%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 44.						100

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-44 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100 %.

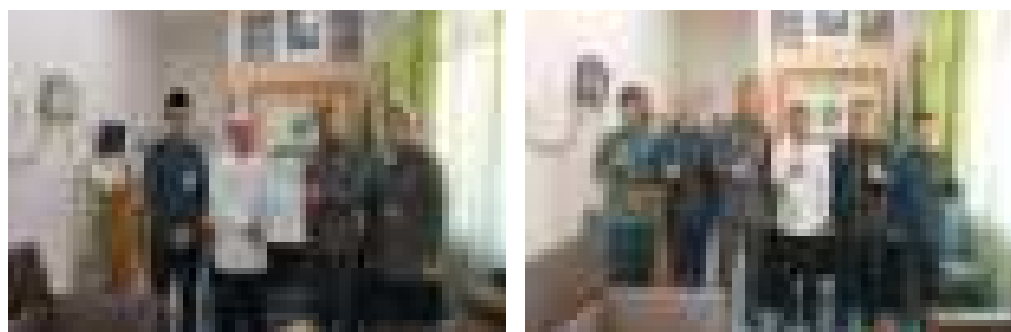


Foto kepala kantor menerima kunjungan/silaturahmi dari pimpinan instansi/lembaga lain

45. Sasaran Kegiatan Keempat puluh lima (45) yaitu: Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi



Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keempat puluh lima, yaitu: Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 59.

Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 45

Sasaran Kegiatan 45.						
Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	35 keg	15 keg	18 keg	30 keg	38 keg	108,57
2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang discounter	95%	NA	NA	NA	NA	NA
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 45.						108,57

Untuk Indikator Kinerja 2 tidak bisa dinilai karena pada Triwulan 4 tahun 2023 ini tidak ada pemberitaan negative tentang Kementerian Agama di Kabupaten Hulu Sungai Selatan sehingga capaian tidak bisa di nilai.

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-45 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah 108,57%.



46. Sasaran Kegiatan Keempat puluh enam (46) yaitu: Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keempat puluh enam, yaitu: Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 60.
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 46

Sasaran Kegiatan 46.						
Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi						
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tri. 1	Realisasi s/d Tri. 2	Realisasi s/d Tri. 3	Realisasi s/d Tri. 4	%
Persentase data agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	90%	20%	90%	90%	90%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 46.						100

Berdasarkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-46 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100 %.



Adapun rincian dari keseluruhan realisasi capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 61.

Rincian Realisasi Capaian Kinerja sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Persentase Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama dengan 3 (tiga) indikator	88,08
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan 2 (dua) indikator	100
3.	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan 1 (satu) indikator	100
4.	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan 1 (satu) indikator	100
5.	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan 1 (satu) indikator	100
6.	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan 2 (dua) indikator	73,29
7.	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan 7 (tujuh) indikator	111,46
8.	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan 2 (dua) indikator	100
9.	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama dengan 1 (satu) indikator	100
10.	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan 1 (satu) indikator	100
11.	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan 5 (lima) indikator	62,50



12.	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan 3 (tiga) indikator	64,38
13.	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan 1 (satu) indikator	100
14.	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus dengan 1 (satu) indikator	100
15.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan 1 (satu) indikator	91,43
16.	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji dengan 1 (satu) indikator	114,94
17.	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji dengan 1 (satu) indikator	101,19
18.	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan 1 (satu) indikator	100
19.	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan 2 (dua) indikator	100
20.	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan 3 (tiga) indikator	100
21.	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan 1 (satu) indikator	100
22.	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan 3 (tiga) indikator	102,21
23.	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan 2 (dua) indikator	100
24.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan 4 (empat) indikator	103,97
25.	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan 3 (tiga) indikator	99,03
26.	Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan 1 (satu) indikator	100
27.	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan 1 (satu) indikator	101,09



28.	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan 4 (empat) indikator	105
29.	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan 2 (dua) indikator	120
30.	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan 4 (empat) indikator	105,05
31.	Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan 2 (dua) indikator	101,02
32.	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan 4 (empat) indikator	100
33.	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan dengan 2 (dua) indikator	110
34.	Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum dengan 2 (dua) indikator	100
35.	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) dengan 8 (delapan) indikator	100
36.	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan 4 (empat) indikator	100,18
37.	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan 3 (tiga) indikator	96,67
38.	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan 3 (tiga) indikator	100
39.	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi dengan 3 (tiga) indikator	95,44
40.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan 3 (tiga) indikator	98,33
41.	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan 2 (dua) indikator	97,63



42.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan 1 (satu) indikator	95,56
43.	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan 3 (tiga) indikator	96,67
44.	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan 1 (satu) indikator	100
45.	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan 2 (dua) indikator	108,57
46.	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan 1 (satu) indikator	100
Jumlah Capaian 46 (empat puluh enam) Sasaran Kegiatan dengan 110 (seratus sepuluh) Indikator		98,78

Dari tabel diatas menunjukkan perhitungan target - realisasi terhadap pelaksanaan capaian pada 46 (empat puluh enam) Sasaran Kegiatan dengan 110 (seratus sepuluh) indikator dengan capaian Outcome dapat dinilai **"BAIK"** yaitu berjumlah 98,78 %.



B. Akuntabilitas Keuangan

Anggaran merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran financial.

Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) adalah Dokumen Rencana Keuangan Tahunan Kementerian/Lembaga yang disusun menurut Bagian Anggaran Kementerian/Lembaga. Siklus penyusunan RKA-K/L dimulai dengan penetapan arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional oleh Presiden, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Berdasarkan Penetapan ini, Kementerian/Lembaga mengevaluasi baseline (angka dasar) dan mengajukan inisiatif baru. Menteri Keuangan selanjutnya menetapkan pagu Anggaran Kementerian/Lembaga untuk penyusunan RKA-K/L. Menteri/Pimpinan Lembaga menyusun RKA-K/L berdasarkan pagu Anggaran yang telah ditetapkan Menteri Keuangan dan Rencana Kerja (Renja) Kementerian Agama.

DIPA Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan Pagu Awal Alokasi Anggaran adalah sebesar 135.959.578.000,- (seratus tiga puluh lima miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 69.

**Laporan Realisasi Anggaran Per-Eselon
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan
s/d Triwulan IV Tahun 2023**

Berdasarkan Pagu Per-Satker/ Per-Eselon

No	Per-Eselon	Pagu Awal	Pagu Revisi Terakhir	Realisasi	%
1.	Sekretariat Jenderal (01)	127.422.472.000	125.074.956.000	125.065.647.359	99,99
2.	Bimas Islam (03)	3.246.406.000	3.243.795.000	3.093.063.395	95,35
3.	Pendidikan Islam (04)	5.140.280.000	5.140.280.000	5.122.334.965	99,65
4.	Penyelenggaraan Haji dan Umrah (09)	150.420.000	150.420.000	150.291.800	99,91
Jumlah		135.959.578.000	133.609.451.000	133.431.337.519	99,87

Berdasarkan Pagu Per-Jenis Belanja

NO	JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE
1	Pegawai	125.064.874.000	125.056.535.605	99,99 %
2	Barang	7.017.577.000	6.848.677.914	97,59 %
3	Modal	1.527.000.000	1.526.124.000	99,94 %
4	Bansos	-	-	-
TOTAL		133.609.451.000	133.431.337.519	99,87 %

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa capaian serapan anggaran keuangan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan total sebesar **99,87 %** dari total target anggaran Rp. 133.609.451.000,- (seratus tiga puluh tiga miliar enam ratus sembilan juta empat ratus lima puluh satu ribu rupiah), dan terealisasi total sebesar Rp. 133.431.337.519,- (seratus



tiga puluh tiga miliar empat ratus tiga puluh satu juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus Sembilan belas rupiah).

Adapun rincian uraian hasil capaian kinerja dan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 70.

**Rincian Realisasi Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan
s/d Triwulan IV Tahun 2023**

No	Realisasi	Persentase (%)
1.	Realisasi Capaian Kinerja	98,78
2.	Realisasi Capaian Keuangan	99,87
Jumlah		99,32

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa total keseluruhan realisasi capaian kinerja sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2023 pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yaitu antara *realisasi capaian kinerja* sebesar **98,78%** dan *realisasi capaian keuangan* sebesar **99,87%** sehingga nilai rata-rata capaian kinerja dan capaian keuangan sebesar 99,32% atau berstatus “BAIK”.



BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 ini sebagai wujud laporan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan. Yang telah memberi tugas dan amanah untuk memimpin Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan rencana strategis (renstra) tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Pelaksanaan capaian kinerja sasaran kegiatan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 masih dalam proses pencapaian realisasi, dari 46 (empat puluh enam) sasaran kegiatan dan 110 (seratus sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) mencapai kinerja **98,78%** dan capaian realisasi keuangan mencapai **99,87%**. Sehingga secara mandiri apabila digabungkan antara realisasi capaian kinerja dan realisasi capaian keuangan sebesar **99,32 %** dengan status “**BAIK**”.



Keberhasilan capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 berkat adanya dukungan dari berbagai pihak, baik pihak intern yaitu para pejabat struktural dan fungsional serta karyawan-karyawati Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan pihak eksternal atau Instansi Pemerintah sebagai mitra kerja guna mewujudkan dan mendukung pemerintah dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2020 s.d 2024.

Namun pada Triwulan IV Tahun 2023 ini, terdapat beberapa sasaran yang tidak bisa diwujudkan secara maksimal, hal ini antara lain disebabkan keterbatasan waktu dan SDM, ada kegiatan yang sumber dananya melalui PNBPN sehingga ketersediaan pagunnya sesuai dengan MP (Maksimal Pencairan) yang teredia, selain itu ada beberapa kegiatan yang pelaksanaannya memang harus dilakukan pada waktu tertentu seperti musim pemberangkatan haji dan hisab rukyat. Oleh karena itu, semoga di tahun selanjutnya diharapkan realisasi bisa lebih meningkat lagi dan dapat menghasilkan capaian kinerja yang membanggakan.

Demikian Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini disusun sebagai tanggung jawab Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai



Beliau adalah Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah.

Kartanegara, Januari 2024



**Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Tengah
Tanjung W. Talang 74111**





PELAKSIAN KEMERJA TAHUN 2022

Dalam rangka menepuhkan manajemen pemerintahan yang akuntabel, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yamin
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Sebagai Kepala Kantor pihak pertama.

Nama : Muhammad Yamin
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

Sebagai atasan langsung pihak pertama, sebagai Kepala Kantor pihak kedua.

Pihak pertama sebagai atasan menepuhkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan perjanjian ini, dalam rangka menepuhkan target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program strategis Menteri Agama.

Kebijakan dan kegiatan pencapaian target kinerja tersebut sesuai dengan perjanjian ini.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemertahan penghapusan dan sanksi.

Pihak pertama melakukan penyempurnaan anggaran sampai pada bulan ke 7 (tujuh) dengan target serah 70% (persen).

Seperangkat, 20 Desember 2022

Lampiran Perjanjian Kinerja
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Sasaran Kegiatan (I)	Indikator Kinerja (II)	Target (III)
1. Meningkatnya kualitas pelayanan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	91
	2. Persentase penyuluh agama yang dilatih	54,34%
	3. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang dilaksanakan	34 Kelompok
2. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	4. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang dituntaskan	100%
	5. Jumlah sengketa keaduan yang diliris	8 Orang
3. Bangunnya Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB)	6. Persentase below FKUB yang dirangsang berdirinya melalui KOP	100%
4. Meningkatnya kualitas pembinaan keaduan intra umat beragama	7. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang diliris keaduan intra umat beragama	28,57%
5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	8. Persentase penyuluh agama yang terawatasi moderasi	99,61%
6. Meningkatnya pengetahuan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang hijau	9. Persentase rumah ibadah yang ramah	12,84%
	10. Persentase pengrusak rumah ibadah yang diliris	7,88%
7. Meningkatnya muatan moderasi beragama dalam media pelayanan agama	11. Persentase penerbitan media yang memperoleh perizinan agama yang bermuatan moderasi beragama	90%
	12. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh perizinan agama yang bermuatan moderasi beragama	10%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
I	II	III
	13. Persentase guru di madrasah yang ditelaah dalam modernisasi keagamaan	80%
	14. Persentase guru pembilahan agama di sekolah umum yang ditelaah dalam modernisasi keagamaan	80%
	15. Persentase pengawas pembilahan agama di madrasah yang ditelaah dalam modernisasi keagamaan	80%
	16. Persentase pengawas pembilahan agama di sekolah umum yang ditelaah dalam modernisasi keagamaan	60%
	17. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan modernisasi keagamaan	20 Kegiatan
8. Menguatnya peran pendidikan di wilayah dan kawasan dalam mengembangkan modernisasi keagamaan Islam	18. Persentase pesantren yang berkegiatan modern	48 %
	19. Persentase pengkajian pesantren pendidikan di wilayah pendidikan dan pendidikan AQURAN	4,8 %
9. Meningkatkan kesadaran dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	20. Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Musabaqah Tilawatil Quran, Halaqah)	8 Lulusan
10. Meningkatkan pemahaman atas keagamaan budaya yang mengaitkan nilai dari implementasi pengamalan nilai agama	21. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler budaya yang mengaitkan nilai agama (Pentas, MTQ, MTG, Uraian dan sebagainya)	1 Event
11. Meningkatkan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	22. Jumlah sarana dan prasarana layanan keagamaan yang disediakan	2 Unit

Besaran Raguhan	Indikator Kinerja	Target
(I)	(II)	(III)
17. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	35. Peningkatan jemaah haji yang mengikut ibadah haji	95%
18. Meningkatnya pengabdian masyarakat dalam informasi haji keagamaan	36. Peningkatan kebermanfaatan layanan (continually service)	97%
19. Meningkatnya pengabdian dan pembinaan pemberdayaan masyarakat	37. Peningkatan aset yang dimiliki	4,30%
	38. Peningkatan lembaga zakat yang dimiliki	73,80%
20. Meningkatnya pengetahuan, keutuhan, aset wakaf	39. Peningkatan lembaga wakaf yang dimiliki	60%
	40. Peningkatan aset aset wakaf yang diberikan	7 Akad
	41. Peningkatan Tunas Wakaf yang berprestasi	16,87%
21. Meningkatnya kualitas penetapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	42. Peningkatan mahasiswa yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	95%
22. Meningkatnya kualitas penelitian penelitian	43. Peningkatan guru di madrasah yang dinilai terampil sebagai dasar penetapan kurikulum	81,87%
	44. Peningkatan guru pendidikan agama yang dinilai terampil sebagai dasar penetapan kurikulum	81,27%
	45. Peningkatan dosen madrasah yang mengikut asosiasi keprofesional	100%
23. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran	46. Peningkatan mahasiswa yang menerapkan TIK untuk pembelajaran	100%
	47. Peningkatan nilai penerapan di madrasah yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk pembelajaran	100%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(I)	(II)	(III)
24. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan	44. Persentase RA/Problema Milya Pemasaran/Tanah Gersam/Kawa Diurus/awak yang memenuhi SPM sarana prasarana	30%
	45. Persentase RA/Je/S2TK/Wali Milya Pemasaran yang memenuhi SPM sarana prasarana	97,01%
	46. Persentase RTA/Muara/S2PTK/Mulyama Milya Pemasaran yang memenuhi SPM sarana prasarana	99,49%
	47. Persentase RA/Vya/S2PTK/S2Mpt/Utama Milya Pemasaran yang memenuhi SPM sarana prasarana	98,38%
25. Meningkatkan jumlah bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, disabilitas, dan berbakat	48. Jumlah siswa penerima BOP pada Mahasiswa	13.000 Siswa
	49. Persentase siswa mahasiswa penerima FP	90,0%
	50. Persentase Pendidik Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	10%
26. Meningkatkan kualitas pelayanan ATS	51. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kejuruan di pesantren	40%
27. Mengurangi persayarat 1 Tujuan Prasekolah	52. Jumlah siswa RA yang diregulasi melalui BOP	1.000 Siswa
28. Meningkatkan kualitas praktik dan etape pembelajaran	53. Persentase guru mahasiswa yang lulus sertifikasi	70%
	54. Persentase tenaga kependidikan mahasiswa yang mendapat peningkatan kompetensi	98,01%

Batasan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
I	II	III
	88. Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	70%
	89. Persentase guru madrasah yang mendapatkan pengujian IKD/IKJ/IKP dan PPG	75%
29. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	90. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80%
	91. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80%
30. Meningkatnya kualitas pendidikan primer guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	92. Persentase guru Madrasah yang mengikuti PPG	27%
	93. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	80%
	94. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal B1	82%
	95. Persentase calon pengawas madrasah yang menyetor minimal 52	2,8%
31. Meningkatnya budaya mutu pendidikan	96. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	80%
	97. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional tingkat internasional	4,9%
32. Meningkatnya budaya belajar dan menghargai prestasi/keunggulan yang memperoleh dan belajar dari keberhasilan	98. Persentase madrasah yang meningkatkan pendidikan karakter dalam pembelajaran	80%
	99. Persentase madrasah yang ramah anak	80%

Babes dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
I	II	III
22. Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi pribadi dan pengembangan profesional kependidikan	71. Jumlah kegiatan masa ekstrakurikuler pada mahasiswa yang dilatih keahliannya dan keprofesionalannya	5 Kegiatan
	72. Jumlah guru pembina pada mahasiswa yang dilatih	3 Unit
23. Meningkatkan kualitas Layanan dan Barisan Naker	73. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95%
	74. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	95%
25. Meningkatkan kualitas pengabdian ASN (pengabdian, perencanaan, pemantauan dan pengembangan program)	75. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan aktual unit	100%
	76. Persentase upaya pemenuhan capaian kinerja di bidang keahliannya, keprofesionalitas dan kinerja yang dituntut	95%
	77. Persentase terwujudnya pemenuhan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	75%
	78. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional keahliannya sedang (minimum 71)	95%
	79. Persentase ASN yang memenuhi syarat tingkat kompetensi jabatan	95%
	80. Persentase ASN yang disetujui untuk naik kelas	95%
	81. Persentase unit ASN yang diupade	95%
	82. Persentase laporan administratif kependidikan berbasis digital yang mudah diakses	90%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(i)	(ii)	(iii)
26. Meningkatnya penguasaan manajemen keuangan yang lebih sesuai dengan ketentuan	83. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2 Dokumen
	84. Persentase satuan kerja yang lebih melaksanakan Pengendalian Intern Perusahaan Keuangan (PIPK)	95%
	85. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang efektif	95%
	86. Persentase penyelesaian kegiatan negara pada Kementerian agama	95%
27. Meningkatnya penguasaan SMDI yang akurat	87. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status pengungkapan dan pembuatannya	45,77%
	88. Persentase aset yang terakumulasi	36,46%
	89. Persentase nilai Dana Pembiayaan (DP) SMDI	95%
28. Meningkatnya kualitas prosedur dan penguatan manajemen organisasi	90. Persentase satuan organisasi/kelembagaan yang melaksanakan dan mengevaluasi standar nasional prosedur berdasarkan pada proses bisnis	88%
	91. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang disevalusi	95%
	92. Persentase administrasi hasil pengumuman yang disevalusi	95%
29. Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	93. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi	95%
	94. Jumlah satuan kerja yang ditina dalam peringatan anti korupsi	2 Satuan

Babesw Register	Indikator Kinerja	Target
(I)	(II)	(III)
	95. Jumlah agen perubahan yang dilatih untuk mengimplementasikan program kerja	2 Orang
43. Meningkatkan kualitas perencanaan dan anggaran	96. Persentase surat perencanaan yang berbasis data	95%
	97. Persentase realisasi mutasi nya dengan tepat	100%
	98. Persentase perencanaan tahunan yang ditindaklanjuti	70%
44. Meningkatkan kualitas pelaksanaan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	99. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	95%
	100. Persentase rekomendasi pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	70%
42. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kantor	101. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	95%
43. Meningkatkan kualitas pengujian foto perantara, email dan kualitas pengalihan barang jasa	102. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti sesuai type waktu	100%
	103. Persentase dokumen yang dikam secara elektronik	100%
	104. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100%
	105. Persentase maklurnya surat pengalihan	95%
	106. Persentase maklurnya surat pengalihan dan surat lain	95%
44. Meningkatkan kualitas pelayanan umum dan kualitas layanan	107. Persentase kepuasan masyarakat hasil pengujian	95%

Besaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
43. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	118. Jumlah pemenuhan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang difundusikan	10 Kegiatan
	119. Peningkatan pemenuhan negatif tentang Kementerian Agama yang diukur	95%
44. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	115. Peningkatan data agama dari pendataan yang valid dan akurat	95%

Nilai Kinerja Anggaran : 98

PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN
1. Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	Rp. 3.082.136.000,-
Pembinaan Masyarakat Hidup Umat Beragama	Rp. 60.000.000,-
Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Rp. 1.748.700.000,-
Pengelolaan dan Pembinaan Persembelihan Zakat dan Wakaf	Rp. 31.750.000,-
Pengelolaan dan Pembinaan Persebaran Agama Islam	Rp. 1.179.800.000,-
Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	Rp. 8.000.000,-
Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	Rp. 8.700.000,-
Pelayanan Haji Dalam Negeri	Rp. 58.470.000,-
Pembinaan Haji	Rp. 17.880.000,-
2. PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	Rp. 3.188.280.000,-
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	Rp. 3.188.280.000,-

3. Dukungan Manajemen	Rp. 129.717.142.000,-
Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Rp. 7.800.000,-
Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMH	Rp. 12.809.880.000,-
Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	Rp. 6.000.000,-
Pembinaan Administrasi Perencanaan	Rp. 6.200.000,-
Pembinaan Administrasi Umum	Rp. 804.082.000,-
Pembinaan Administrasi Informasi, Komunikasi dan Publikasi	Rp. 7.000.000,-
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Hal dan Urusan	Rp. 85.200.000,-
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bidang Isu	Rp. 289.450.000,-
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Isu	Rp. 4.880.000.000,-
Dukungan Manajemen Pendidikan	Rp. 113.871.210.000,-
JUMLAH SELURUHNYA	Rp. 139.806.078.900,-

Surabaya, 29 Desember 2022

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Kalimantan Selatan,



Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Kota Sungai Selatan,

